

## ABSTRAK

Optimalisasi kebijakan inventori rantai pasok antar anggota dalam industri garmen dapat dilakukan dengan melakukan analisa kebijakan pemesanan dari pelanggan ke pemasok bahan baku. Penelitian ini bertujuan menganalisa dan mengetahui pengaruh penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada pelanggan (Pabrik 2 / P<sub>2</sub>) terhadap Rasio *Inventory Turn Over* (ITO) pada Pabrik 1 (P<sub>1</sub>). Penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif ini dilakukan di sebuah industri garmen berskala ekspor.

Dari hasil penelitian yang diolah menggunakan Software Statistik SPSS Ver 13 secara kuantitatif dengan analisa regresi linear dan analisa korelatif bivariat *pearson* didapatkan persamaan regresi linear  $Y = 13,582 + 0,195 X$  dengan  $R^2 = 0.629 \times 0.629 = 0.395$ .

Besarnya hubungan antara variabel EOQ dengan ITO yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 62,6% dimana korelasinya signifikan. Hal tersebut menjelaskan hubungan yang positif antara EOQ pada pabrik 2 dan Rasio ITO diperoleh kesimpulan bahwa antara EOQ dengan rasio ITO berbanding lurus. Jika EOQ mengalami kenaikan, maka rasio ITO akan bertambah begitu pula sebaliknya.

Selain itu secara teoritis terdapat perbedaan antara jumlah kebutuhan kain secara actual dengan kebutuhan kain yang dihitung dengan memakai persamaan EOQ. Dimana jenis kain yang memiliki perbedaan terbesar adalah kain denim sebesar 671 yards. Hal tersebut menandakan bahwa masih kurang efektifnya kebijakan pemesanan bahan baku di industri garmen ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kebijakan pemesanan industri garmen untuk waktu yang akan datang dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

**Kata kunci :** Kebijakan Inventori dan Kebijakan Pemesanan, *Economic Order Quantity*, *Ratio Inventory Turn Over*.